

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar matematika bukan sekedar mengenal angka dan menghafalnya namun bagaimana memahami matematika. Sehingga peserta didik dapat memiliki bekal dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Komponen-komponen di dalam proses pembelajaran di antaranya adalah guru, peserta didik, dan materi pembelajaran. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru harus bisa mengelola kelas dengan baik. Guru juga harus membimbing peserta didik serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, harus memahami sepenuhnya materi yang akan diajarkan dan dituntut mengetahui secara tepat posisi peserta didik pada awal (sebelum) mengikuti pelajaran. Selanjutnya, berdasarkan strategi yang dipilih oleh guru diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara efektif terutama dalam pelajaran matematika.

Himpunan merupakan salah satu materi pokok dalam matematika yang menggunakan berbagai macam simbol, notasi, dan diagram. Peserta didik dituntut untuk memahami konsep himpunan dengan benar. Agar peserta didik tidak kesulitan, diperlukan panduan untuk menuntun langkah peserta didik dalam menemukan konsep. Dengan menemukan konsep sendiri, peserta didik akan merasa lebih puas dan aktif berpartisipasi. Untuk lebih memantapkan konsep yang telah didapat, latihan soal sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika, misalnya dengan latihan membuat/menjawab soal sendiri kemudian ditukarkan dengan temannya.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika di kelas VII MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora, Dra. Zuhrotun Nisa, M.Pd. nilai akhir mata pelajaran matematika tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009 baru sedikit di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 60. Adapun dari semua kelas VII yang mempunyai nilai rata-rata terendah adalah kelas VII E. Sedangkan untuk materi pokok yang memiliki rata-rata paling rendah adalah himpunan. Materi himpunan belum sepenuhnya dimengerti. Hal ini disebabkan karena peserta didik hanya menghafal rumus dari guru, tanpa berusaha menemukan konsep itu sendiri, sehingga penyajian himpunan dalam diagram venn, mengubah bentuk soal cerita ke model matematika ataupun lainnya peserta didik cepat lupa dan masih ada juga yang belum bisa. Selain itu, bagaimana menerapkan konsep dalam pemecahan masalah pun banyak yang masih kesulitan. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 60. Rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas VII E hanya 53. Selain itu peserta didikpun cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik selalu bergantung pada guru ataupun teman ketika ada tugas. Setiap guru mengajar, banyak yang tidak memperhatikan, bahkan ada yang tertidur. Hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya terjadi searah. Secara terus menerus gurulah yang memberikan materi, tanpa ada umpan balik dari peserta didik. Keaktifan peserta didik kelas VII E sangatlah rendah jika dibandingkan dengan kelas yang lain.

Untuk memudahkan peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dan memahami konsep kemudian menerapkannya dalam pemecahan masalah dibutuhkan media ataupun strategi pembelajaran yang tepat, yang membantu peserta didik untuk menemukan konsep sendiri. Selain itu, untuk mematangkan konsep yang diperoleh diperlukan latihan soal agar peserta didik terbiasa dengan soal yang beragam.

Dari permasalahan di atas, peneliti mencoba menawarkan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan media LKS (Lembar Kerja Siswa) di kelas VII E tahun ajaran 2009/2010. *Everyone is a*

*teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang melatih peserta didik untuk membuat soal yang berhubungan dengan materi pokok tertentu, kemudian menjawab soal yang dibuat oleh temannya. Hal ini bertujuan agar peserta didik tidak bosan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru. Konsep yang didapat, bisa diperoleh dari kegiatan sebelumnya yaitu dengan melengkapi LKS (Lembar Kerja Siswa) yang merupakan media pembelajaran berisi langkah-langkah penemuan konsep, ini juga akan membantu peserta didik lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* dengan Menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pokok Himpunan.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari adanya kesalah fahaman dalam menginterpretasikan judul di atas, maka penulis memberikan pembatasan dari masing-masing istilah sebagai berikut.

### 1. *Everyone is A Teacher Here*

Dalam penelitian ini, *everyone is a teacher here* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dengan cara meminta setiap peserta didik membuat soal sendiri kemudian menukarkannya kepada teman untuk menjawab pertanyaan yang diterima.

### 2. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini LKS yang digunakan adalah berupa langkah-langkah penemuan konsep himpunan, terutama bentuk soal cerita.

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.176.

### 3. Keaktifan

Keaktifan yang dimaksud di sini adalah aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menggunakan LKS yang diukur melalui lembar observasi.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan atas usaha seseorang yang dicapai setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar di sini adalah hasil belajar matematika dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menggunakan LKS yang diukur melalui tes per siklus.

## C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS pada materi pokok himpunan di kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora?
2. Bagaimana keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora?
4. Apakah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan langkah-langkah pembelajaran yang efektif melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan

menggunakan LKS pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora.

2. Mengetahui keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora.
3. Mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora?
4. Mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika pada materi pokok himpunan kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Peserta didik
 

Melalui penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS dapat memberikan pengalaman yang baru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik semester genap kelas VII E MTs Al Ma'ruf Kartayuda Blora tahun ajaran 2009/2010.
2. Bagi Guru
  - a. Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik.
  - b. Mendapat inspirasi tentang strategi pembelajaran yang lain, yaitu *everyone is a teacher here*.

### 3. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi madrasah. Dengan penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* menggunakan LKS, dapat dijadikan sebagai kajian bersama agar dapat diterapkan pada mata pelajaran yang lainnya.

### 4. Bagi Pembaca

Dapat memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana penerapan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan menggunakan LKS dengan efektif dan efisien. Sehingga dalam pembelajaran bisa lebih aktif dan hasil belajarnya pun meningkat.